

ABSTRAK

YUNITA ANGGRAINI, Tinjauan Kejadian Penomoran Ganda Rekam Medis Pasien di RSUD Kabupaten Tangerang. Karya Tulis Ilmiah, Program D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan-FIKES, Universitas Esa Unggul, Jakarta : Tahun 2014, 66 halaman, 3 tabel, 8 Lampiran

Rekam medis Menurut Peraturan Menteri Kesehatan 269/MENKES/ PER/XII/2008 adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien. Di RSUD kabupaten Tangerang Semua kegiatan rekam medis sudah dijalankan, tetapi perlu ditinjau ulang tentang penomoran ganda. Ruang lingkup di pendaftaran pasien dan pada system penomoran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang kejadian penomoran ganda rekam medis pasien. Metode yang digunakan deskriptif yaitu penelitian dengan melakukan pengamatan untuk mendapatkan hasil yaitu satu pasien hanya mempunyai satu nomor rekam medis. Dari hasil penelitian di RSUD Kabupaten Tangerang masih ditemukan penomoran ganda yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pemberian nomor di rumah sakit tidak sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Petugas pendaftaran sudah melakukan tugas sesuai dengan SPO tetapi kekurangan SPO itu adalah seharusnya setiap pasien baru yang akan mendaftar harus mencantumkan identitas pasien seperti KTP/ Kartu Keluarga. Saranya seharusnya petugas pendaftaran memahami tentang kebijakan penomoran yang ada di rumah sakit tersebut sehingga satu nomor rekam medis hanya digunakan pada satu pasien untuk selamanya. Petugas pendaftaran yang bertugas di tempat pendaftaran harus memahami dahulu tata cara melakukan pendaftaran yang baik dengan cara mengikuti seminar dan pelatihan rekam medis untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang rekam medis yang baik.

Kepustakaan : 6 pustaka (1994-2012)